

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Karya.....	4
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penciptaan.....	10
G. Jadwal Pelaksanaan.....	12
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	13
B. Proses Penciptaan.....	14

BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil Karya.....	19
B. Analisa Karya.....	20

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan	12
Tabel 2.	Perancangan	15



DAFTAR GAMBAR

	Nama Gambar	Halaman
Gambar 1.	Poster Film Miracle in Cell No. 7	5
Gambar 2.	Poster film <i>Be With You</i>	6
Gambar 3.	<i>Reverse Shot</i> pada film <i>Be With You</i>	7
Gambar 4.	Poster film <i>Little Forest</i>	8
Gambar 5.	<i>Eyeline Match</i> pada film <i>Little Forest</i>	8
Gambar 6.	<i>Cutting to Continuity</i> pada <i>scene 9</i>	21
Gambar 7.	<i>Cutting to Continuity</i> pada <i>scene 12</i>	22
Gambar 8.	<i>Cutting to Continuity</i> pada <i>scene 26</i> dan <i>scene 27</i>	23
Gambar 9.	<i>Cutting to Continuity</i> pada <i>scene 32</i>	24
Gambar 10.	<i>Cutting to Continuity</i> pada <i>scene 33</i>	24
Gambar 11.	Penyambungan <i>Cut In</i> pada <i>scene 15</i>	26
Gambar 12.	Penyambungan <i>Cut In</i> pada <i>scene 19</i>	27
Gambar 13.	Penyambungan <i>Cut In</i> pada <i>scene 34</i>	28
Gambar 14.	Penyambungan <i>Cut In</i> pada <i>scene 38</i>	29

ABSTRAK

Skripsi karya ini yang berjudul “*Continuity Editing* menggunakan penyambungan *Cut In* pada film *Garis Suara*” merupakan skripsi karya yang menjelaskan tentang proses penciptaan dan proses pasca produksi pada film *Garis Suara*. Film *Garis Suara* menceritakan tentang seorang anak yang bercita-cita ingin menjadi seorang muadzin, dengan keterbatasan fisik yang ia punya, ia tetap berusaha belajar dan berlatih meski cacian dan rundungan ia terima setiap saat di lingkungan sekolah. Tetapi sang kakek selalu mendukung dan memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dan putus asa. Skenario film *Garis Suara* memiliki 46 scene dengan durasi 44 menit dan memiliki plot linear yang memudahkan penonton untuk melihat kesinambungan cerita. Pada proses pasca produksi, editor melakukan beberapa tahap yaitu *Logging*, *Assembly*, *Fine Cut & Trimming*, dan *Online Editing*. Dengan semua proses tersebut jadilah suatu film utuh yang sudah siap disajikan ke penonton. Penciptaan film ini menggunakan konsep *Continuity Editing* dengan tujuan menjaga kesinambungan penceritaan, yang lebih menjaga penceritaan yang tersusun dengan baik, agar penonton melihat perpindahan shot dengan nyaman dan tidak membuat penonton bingung. Penggunaan penyambungan *Cut In* yang mendukung untuk pemberian penjelasan dan pengembangan informasi dari suatu kejadian sehingga memperlihatkan suatu kejadian sejelas-jelasnya. Penyambungan cut in juga bertujuan untuk penekanan ekspresi pada tokoh, karna genre skenario yang pengkarya tersebut adalah drama keluarga.

KATA KUNCI : kontinuitas editing, *cut in*, penggabungan, film *Garis Suara*.

ABSTRACT

This thesis entitled “*Continuity Editing* using cut in connection in *Garis Suara* film” is a thesis which explains about the creation process and post-production process in *Garis Suara* film. *Garis Suara* film tells the story of a child who aspires to become muadzin, with his physical limitations, he still tries to learn and practice despite the abuse and bullying he receives all the time in the school. But his grandfather always support and encourage him not to give up and despair easily. The *Garis Suara* film scenario has 46 scenes with a duration of 44 minutes and has a linear plot that makes it easy for the audience to see the continuity of the story. In the post-production process, the editor performs several stages, namely *Logging*, *Assembly*, *Fine Cut & Trimming*, and *Online Editing*. With all these processes, it becomes a complete film that is ready to be presented to the audience. The creation of this film uses the concept of *Continuity Editing* with the aim of maintaining the continuity of the story, which is to maintain a well-structured storytelling, so that the audiences sees the movement of shots comfortably and does not confuse the audience. The use of cut in connection that supports the provision of explanations and information development of an event and showing an event as clearly as possible. The cut in connection also aims to emphasize the expression of the characters, because the scenario genre that the writer is working on is a family drama.

KEYWORDS : *continuity editing, cut in, assembly, Garis Suara Film.*

